

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) terhadap minat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA dan IPS di Kelas IV SDN 156 Marga Lembang. Investigasi ini dimulai pada 22 Juni 2024. Berkat partisipasi aktif dan kerjasama SDN 156 Marga Lembang, proses dan pendataan berjalan sesuai rencana.

Besar sampelnya adalah 34 siswa dan penulis menggunakan metode tertulis dan angket untuk mengumpulkan data siswa Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan Kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Informasi yang disampaikan penulis berdasarkan hasil survei minat belajar siswa. Para siswa diminta untuk mengisi kuesioner karena mereka memiliki pengetahuan langsung dan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA.

Informasi yang diperoleh penulis diperoleh melalui penyebaran angket yang dilakukan langsung di SDN 156 Marga Rombang. Angket yang dibagikan kepada siswa terdiri dari 20 deskriptif dan , yang terdiri dari 10 pernyataan penilaian efektivitas media pembelajaran yang memanfaatkan ICT (*Information and Communication Technology*).

4.1.2 Rekapitulasi Hasil Angket Keseluruhan

- 1) Hasil Jawaban Angket Media Pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)

Adapun hasil jawaban angket media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yang telah di isi oleh siswa kelas IV-A selaku kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang dapat dilihat dalam tabel 4.1 :

**Tabel 4.1 Data Hasil Jawaban Angket Media Pembelajaran Berbasis ICT
(Information and Communication Technology)**

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai Angket
1	AZ	IV-A	30
2	AM	IV-A	39
3	RMD	IV-A	30
4	NT	IV-A	29
5	AA	IV-A	34
6	AL	IV-A	35
7	MAS	IV-A	36
8	FAZ	IV-A	36
9	NA	IV-A	37
10	MA	IV-A	35
11	FA	IV-A	33
12	MAH	IV-A	40
13	NA	IV-A	30
14	AK	IV-A	34
15	SA	IV-A	33
16	MK	IV-A	39
17	MF	IV-A	39
Jumlah			589
Nilai Tertinggi			40
Nilai Terendah			29
Rata-rata			34,64

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil jawaban angket tentang media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yang telah diisi oleh siswa kelas IV-A sebagai kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi 40, nilai terendah 29, dan nilai rata-rata 34,64 dengan jumlah total 589.

2) Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Adapun hasil jawaban angket minat belajar siswa yang telah diisi oleh siswa kelas IV-A selaku kelas Eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Data Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai Angket	
			Pre-Test	Pos-Test
1	AZ	IV-A	60	74
2	AM	IV-A	60	74
3	RMD	IV-A	59	63
4	NT	IV-A	58	63
5	AA	IV-A	60	62
6	AL	IV-A	56	62
7	MAS	IV-A	42	63
8	FAZ	IV-A	55	70
9	NA	IV-A	57	76
10	MA	IV-A	47	74
11	FA	IV-A	50	73
12	MAH	IV-A	53	63
13	NA	IV-A	58	73
14	AK	IV-A	57	66
15	SA	IV-A	58	61
16	MK	IV-A	52	65
17	MF	IV-A	50	73
Jumlah			932	1.154
Nilai Tertinggi			60	74
Nilai Terendah			42	61
Rata-rata			54,82	67,88

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil angket respon terhadap media pembelajaran menggunakan ICT (*Information and Communication Technology*) yang dilakukan sebagai kelas eksperimen oleh siswa Kelas IV-A mempunyai skor maksimal 40 poin dan skor minimal 40 poin. Skornya 29 dengan rata-rata 34,64, dengan total 589 poin. Oleh karena itu, hasil angket setelah tes minat belajar siswa yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV-A adalah sebagai berikut: Nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 76, nilai terendah adalah 61, nilai rata-rata adalah 67, 88 dan skor totalnya adalah 1.154.

3) Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Adapun hasil jawaban angket minat belajar siswa yang telah diisi oleh siswa kelas IV-B selaku kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang dapat dilihat dari tabel 4.3 :

Tabel 4.3. Data Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

NO	Nama	Kelas	Nilai Angket	
			Pre-Test	Post-Test
1	RH	IV-A	58	59
2	DA	IV-A	56	46
3	RA	IV-A	48	47
4	MF	IV-A	44	46
5	MH	IV-A	46	41
6	AS	IV-A	55	40
7	YA	IV-A	50	52
8	RNR	IV-A	46	36
9	VK	IV-A	38	36
10	MR	IV-A	39	42
11	QIM	IV-A	50	49
12	AR	IV-A	59	60
13	FAA	IV-A	44	44
14	AAP	IV-A	41	36
15	MKL	IV-A	43	43

16	DS	IV-A	58	50
17	ABD	IV-A	39	41
Jumlah			814	768
Nilai Tertinggi			58	60
Nilai Terendah			38	36
Rata-rata			47,88	45,17

Oleh karena itu, hasil angket post test minat belajar siswa pada kelas IV-B yaitu kelas kontrol menunjukkan terdapat perbedaan minat belajar siswa yang besar, dengan nilai tertinggi 60 dan terendah adalah 36. Masu. Rata-ratanya adalah 45,17 dan totalnya adalah 768. Nilai rata-rata ini dapat dijadikan tolak ukur untuk membandingkan metode pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen.

4) Perbandingan Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah mengetahui data hasil angket minat belajar siswa yang telah diisi oleh kedua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol, dapat dilihat dalam tabel 4.4 :

Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Jawaban Angket Post-Test Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	74	59
2.	74	46
3.	63	47
4.	63	46
5.	62	41
6.	62	40
7.	63	52
8.	70	36
9.	76	36

10.	74	42
11.	73	49
12.	63	60
13.	73	44
14.	66	36
15.	61	43
16.	64	50
17.	73	41
Jumlah	1.154	768
Nilai Tertinggi	76	60
Nilai Terendah	61	36
Rata-rata	67,88	45,17

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memperoleh nilai angket minat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang berjumlah 17 responden dan skor 1,154, sedangkan kelas kontrol dengan jumlah responden yang sama memperoleh skor 768. . Responden berjumlah 17 orang. Dengan membandingkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi eksperimen dapat meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan pendekatan kelas kontrol. Selain itu, analisis tambahan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perbedaan tersebut dan untuk mengevaluasi efektivitas teknik pembelajaran yang digunakan.

4.1.3 Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Pertama, instrumen tes diperiksa dan divalidasi oleh ahli yang memiliki kemampuan evaluasi yaitu dosen perempuan bidang ilmu sosial dari Universitas Islam Nasional Sumatera Utara. Henni Ndayani, MD, adalah validator instrumen

penelitian ini dengan keahlian dan pengalaman bidang yang relevan. Proses validasi memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memenuhi standar kualitas dan relevansi yang diperlukan dan bahwa hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan akurat dalam mengukur minat belajar siswa.

Rumus *product moment* digunakan untuk menguji validitas item kuesioner. Keputusannya ditentukan oleh hasil uji validitas. Pada angket minat, dari 30 angket yang diujikan kepada siswa Kelas V Sekolah SDN 156 Muga Rombang, 10 dinyatakan valid dan 5 dinyatakan tidak valid. Pada angket media, 10 dari 15 angket yang diujikan dinyatakan valid dan 10 sisanya dinyatakan tidak valid. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar item angket media dan minat memenuhi kriteria validitas. Namun, ada beberapa elemen yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan akurasi pengukuran

Uji validitas merupakan alat untuk menilai validitas suatu instrumen. Kisaran di mana instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan dapat mengukur variabel yang diteliti secara efektif, menggunakan metode korelasi *product moment* untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara item pertanyaan dengan hasil uji keseluruhan yang dilakukan menggunakan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam uji ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29. Hasil perhitungan butir angket tersebut bisa dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.5 Uji Validitas Angket Media Pembelajaran Berbasis ICT
(Information and Communication Technology).**

		Correlations											
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	Ket
P1	Pearson Correlation	1	.696**	.783**	.335	.450	.595*	.310	.408	.344	.417	.616**	Valid
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.189	.070	.012	.226	.104	.176	.096	.009	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P2	Pearson Correlation	.696**	1	.545*	.302	.485*	.494*	.633**	.368	.494*	.537*	.681**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		.024	.239	.049	.044	.006	.146	.044	.026	.003	

	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P3	Pearson Correlation	.783**	.545*	1	.109	.288	.226	.118	.383	.270	.203	.654**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	.024		.678	.263	.383	.653	.130	.295	.434	.004	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P4	Pearson Correlation	.335	.302	.109	1	.507*	.720**	.375	.223	.251	.254	.473	Valid
	Sig. (2-tailed)	.189	.239	.678		.038	.001	.138	.390	.332	.325	.055	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P5	Pearson Correlation	.450	.485*	.288	.507*	1	.494*	.132	.118	.494*	.537*	.537*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.070	.049	.263	.038		.044	.612	.653	.044	.026	.026	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P6	Pearson Correlation	.595*	.494*	.226	.720**	.494*	1	.521*	.411	.126	.324	.506*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012	.044	.383	.001	.044		.032	.101	.631	.204	.038	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P7	Pearson Correlation	.310	.633**	.118	.375	.132	.521*	1	.700**	.436	.408	.544*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.226	.006	.653	.138	.612	.032		.002	.080	.104	.024	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P8	Pearson Correlation	.408	.368	.383	.223	.118	.411	.700**	1	.306	.310	.717**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.104	.146	.130	.390	.653	.101	.002		.233	.226	.001	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P9	Pearson Correlation	.344	.494*	.270	.251	.494*	.126	.436	.306	1	.387	.497*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.176	.044	.295	.332	.044	.631	.080	.233		.125	.042	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P10	Pearson Correlation	.417	.537*	.203	.254	.537*	.324	.408	.310	.387	1	.490*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.096	.026	.434	.325	.026	.204	.104	.226	.125		.046	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Jumlah	Pearson Correlation	.616**	.681**	.654**	.473	.537*	.506*	.544*	.717**	.497*	.490*	1	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.004	.055	.026	.038	.024	.001	.042	.046		
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa r_{tabel} dari jumlah responden 17 siswa yaitu 0,456. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing item atau indikator pada angket media pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology) dinyatakan valid sebagaimana dapat dilihat dari tabel 4.10 :

Tabel 4.6 Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

No.	Item	Kelas eksperimen		Kelas kontrol		Keterangan
		Rhitung	Rtabel	Rhitung	Rtabel	
1	P1	0,840	0,456	0,564	0,456	Valid
2	P2	0,481	0,456	0,562	0,456	Valid
3	P3	0,520	0,456	0,679	0,456	Valid
4	P4	0,549	0,456	0,474	0,456	Valid
5	P5	0,681	0,456	0,710	0,456	Valid
6	P6	0,547	0,456	0,566	0,456	Valid
7	P7	0,678	0,456	0,606	0,456	Valid
8	P8	0,463	0,456	0,560	0,456	Valid
9	P9	0,565	0,456	0,549	0,456	Valid
10	P10	0,809	0,456	0,746	0,456	Valid
11	P11	0,532	0,456	0,686	0,456	Valid
12	P12	0,596	0,456	0,581	0,456	Valid
13	P13	0,497	0,456	0,487	0,456	Valid
14	P14	0,565	0,456	0,614	0,456	Valid
15	P15	0,497	0,456	0,528	0,456	Valid
16	P16	0,518	0,456	0,512	0,456	Valid
17	P17	0,474	0,456	0,474	0,456	Valid
18	P18	0,555	0,456	0,755	0,456	Valid
19	P19	0,543	0,456	0,664	0,456	Valid
20	P20	0,809	0,456	0,746	0,456	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol r_{tabel} dari jumlah responden 17 siswa yaitu 0,456. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing item atau indikator pada angket minat belajar siswa dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan metode alpha cronbach. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitinya $> 0,6$. Dalam uji ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29. Sebagaimana dapat dilihat dari tabel 4.11 :

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item	Cronbach alpha (α)	Keterangan
1	Media pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology)	10	0,863	Reliabel
2	Pre-test minat belajar siswa kelas eksperimen	20	0,882	Reliabel
3	Post-test minat belajar siswa kelas eksperimen	20	0,897	Reliabel
4	Pre-test minat belajar siswa kelas kontrol	20	0,911	Reliabel
5	Post-test minat belajar siswa kelas kontrol	20	0,893	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa angket yang digunakan pada masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan pada masing-masing variabel sudah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dan dengan kriteria sebagai berikut: p-value kurang dari 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal, dan p-value lebih besar dari 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal. terdistribusi secara normal. Pengujian ini penting untuk memastikan asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis statistik terpenuhi. Untuk mengetahui data-data itu normal peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29.

Tabel 4.8 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	.146	17	.200*	.932	17	.236
Post-Test Eksperimen	.172	17	.193	.907	17	.089
Pre-Test Kontrol	.134	17	.200*	.922	17	.159
Post-Test Kontrol	.106	17	.200*	.930	17	.214
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas di atas, maka uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk yang cocok untuk jumlah responden yang banyak yang berusia di bawah 50 tahun, yaitu 34 orang yang terlibat dalam penelitian ini. Seperti terlihat pada tabel, nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data variabel yang diuji berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis statistik tambahan.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan variabel data pada kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

program SPSS versi 29. Parameter pengujiannya adalah: nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa data populasi homogen, dan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data populasi tidak homogen. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa variabel-variabel yang dibandingkan mempunyai variasi yang sama sehingga analisis statistik yang dilakukan dapat dianggap valid dan reliabel. Dapat dilihat dari tabel 4.9 :

Tabel 4.9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.149	1	32	.702
	Based on Median	.134	1	32	.717
	Based on Median and with adjusted df	.134	1	25.975	.718
	Based on trimmed mean	.137	1	32	.714

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji homogenitas data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan rata-rata sebesar 0,702. Pada taraf signifikansi 0,05 nilai 0,702 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians antara kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang serupa, sehingga dapat dilakukan analisis statistik dengan membandingkan kedua kelompok dengan asumsi varians homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji Independent Sampel T-Test

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar kelas kontrol dan eksperimen. Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini ialah:

H_a : Terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 156 Muga Lembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 156 Muga Lembang.

Dalam menguji hipotesis berlaku ketentuan sebagai berikut ini:

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima, H_0 ditolak.

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak, H_0 diterima.

Uji independent sampel t-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam independen sampel t-test ini peneliti menggunakan SPSS 29 dengan ketentuan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka kedua kelompok memiliki perbedaan minat belajar siswa. Sedangkan, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kedua kelompok tidak memiliki perbedaan minat belajar. Dapat dilihat dari tabel 4.10.

:

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Independent Sampel T-Test

Group Statistics					
Hasil	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Posttest Eksperimen	17	67.88	5.544	1.345
	Posttest Kontrol	17	45.18	7.204	1.747

Berdasarkan tabel diatas, kelas eksperimen memiliki jumlah responden 17 siswa dan kelas kontrol memiliki 17 siswa. Terdapat perbedaan pada nilai akhir kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen memperoleh nilai 67,88 dan kelas kontrol memperoleh nilai 45.18. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai post-test kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu $67,88 > 45, 18$.

Tabel 4.11 Independent Sampel Test

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Significance (2-tailed)		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.149	.702	10.298	32	.001	.001	22.706	2.205	18.215	27.209
	Equal variances not assumed			10.298	30.030	.001	.001	22.706	2.205	18.203	27.197

Sesuai dengan tabel di atas, nilai signifikansi masing-masing 0,001 dengan ketentuan taraf signifikan $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata minat belajar siswa yang signifikan.

4.2 Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) untuk materi 'Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?' dalam mata pelajaran IPAS di SDN 156 Maga Lombang. Kelas IV-A bertindak sebagai kelas eksperimen, di mana kelas ini diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, sedangkan kelas IV-B berfungsi sebagai kelas kontrol tanpa perlakuan tersebut. Masing-masing kelas terdiri dari 17 responden. Untuk mengevaluasi efek dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, peneliti membandingkan hasil angket pre-test dan post-test yang telah dibagikan kepada responden di kedua kelas tersebut. Perbandingan ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa di kelas

eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Yang akan menjawab rumusan masalah yaitu :

1. Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 156 Maga Lombang pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol atau kelas IV-B yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan apapun atau hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) yang biasa dilakukan di SDN 156 Maga Lombang. Tetapi di kelas kontrol juga diberikan penyebaran angket pre-test dan pos-test untuk mengetahui minat belajar siswa. Hasil angket pre-test berjumlah 814 dengan rata-rata 47,88 dan pos-test berjumlah 768 dengan rata-rata 45,17. Dari hasil jumlah kedua angket tersebut bisa kita lihat tidak ada pengaruh apapun. Bahkan adanya penurunan jumlah nilai pada angket post-test. Karena memang tidak ada pemberian perlakuan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV-B. Jadi tidak ada pengaruh media pembelajaran di kelas kontrol terhadap minat belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 156 Maga Lombang pada kelas eksperimen dari hasil Pre-test dan Pos-test pada kelas eksperimen yaitu Pre-test berjumlah 932 dengan rata-rata 54,82 dan Post-test berjumlah 1.154 dengan rata-rata 67,88. Dan dibandingkan dari kelas kontrol juga kelas eksperimen nilai minat belajarnya lebih meningkat. Dapat disimpulkan bahwa nilai pos-test lebih tinggi dari pada pre-test setelah diberikan perlakuan memakai media pembelajaran berbasis ICT dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas eksperimen.
3. Adanya pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 156 Maga Lombang adalah dapat dilihat dari perbandingan hasil angket pre-test dan post-test yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selain berdasarkan perbedaan hasil angket pre-test dan post-test. Wajib digunakan uji hipotesis untuk menguatkan data. Uji

hipotesis yaitu metode pengumpulan data keputusan yang didasarkan dari analisis data. Hasil dikatakan signifikan dalam statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan. Sebelum melakukan uji hipotesis. Ada uji kevalidan data, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dalam uji-uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh angket yang digunakan.

Berdasarkan penyebaran angket pre-test dan pos-test menunjukkan jumlah dan rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi jumlah hasil data dari pada kelas kontrol. Rata-rata skor kelas eksperimen pre-test 54,82, post-test 65,58. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pre-test 47,88 dan post-test 45,17. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh di SPSS 29 dapat diketahui yang pertama dari uji hipotesis berdasarkan *Group Statistik* dibagian *Mean* terdapat perbedaan antara kelas eksperimen 67,88 dan kelas kontrol 45,18. Berdasarkan uji t (*Independent Sampel test*) bahwa F nya 0,149, df nya 32, hasil uji-t adalah 10,298 dan signifikansinya adalah 0,001. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,001 > 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 10,298 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,298 > 2,036$. Dimana t_{tabel} didapat dari rumus excel = $TINV(0,05;df)$ atau t_{tabel} dapat dari Google. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) mempunyai dampak yang cukup besar terhadap minat belajar siswa.

Maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berbunyi sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dengan minat belajar siswa kelas IV SDN 156 Muga Lombang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemberian media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dengan minat belajar siswa kelas IV SDN 156 Muga Lombang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dengan minat belajar siswa kelas IV SDN 156 Maga Lembang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN